

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dan dianalisis pada BAB IV, maka dalam BAB V peneliti akan memaparkan pembahasan penelitian berdasarkan analisis deskriptif. Berikut pembahasan hasil penelitian tentang implementasi pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di MI Manbaul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung:

A. Implementasi Pembelajaran *Online* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V materi Volume Bangun Ruang di MI Manbaul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil wawancara, tes tulis, dan pengisian angket implementasi pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di MI Manbaul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung dapat diimplementasikan dengan baik. Berikut pembahasannya:

1. Pembelajaran *online* di MI Manbaul Ulum Buntaran diimplementasikan secara *online* melalui media *whatsapp*.

Pembelajaran di MI Manbaul Ulum Buntaran Rejotangan dilaksanakan secara *online*. Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang terjadi ketika ada komunikasi secara *online*. komunikasi dalam jaringan memerlukan

perangkat teknologi komunikasi yang dapat terhubung dengan internet.¹ Hal itu terlihat dari hasil wawancara kepada subjek guru maupun siswa. Oleh karena itu, walaupun pembelajaran tidak bertatap muka guru dan siswa tetap bisa berkomunikasi dengan baik. Guru dan siswa berkomunikasi melalui media *whatsapp*. Dengan demikian, guru dan siswa dapat berkomunikasi dengan baik sesuai dengan indikator pertama. Dengan adanya komunikasi yang baik, guru dapat memberikan materi dan siswa dapat menerima materi.

Guru memilih menggunakan media *whatsapp* karena aplikasi *whatsapp* adalah aplikasi yang sering digunakan masyarakat saat ini. Penggunaan *whatsapp* juga sangat mudah. Aplikasi *whatsapp* dapat digunakan untuk telfon biasa atau telfon video, selain itu juga dapat digunakan untuk mengirim teks, gambar, audio maupun video. Penggunaan aplikasi *whatsapp* harus terhubung dengan internet dan memiliki sinyal yang bagus.

2. Cara guru untuk mengimplemetasikan pembelajaran *online* dengan memberikan link materi (*youtube*) dan tugas (*google form*) kepada siswa di grop kelas melalui via *whatsapp*. (mata pelajaran matematika)

Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh. Sehingga tidak ada tatap muka antara guru dan siswa. Oleh sebab itu, subjek guru memberikan materi melaui grop *whatsapp* dengan memberikan link *youtube* untuk memilhat materi dan link *google form* untuk tugas. Video merupakan jenis media audio visual, yang artinya media

¹ Ni Komang Sutriyanti, *Menyemai Benih Dharma Perspektif Multidisiplin*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), hlm., 234

pembelajaran yang dapat dilihat dan didengar oleh panca indera. Sebagai sebuah media pembelajaran, video efektif digunakan untuk proses pembelajaran secara massal, kelompok, maupun individu.² Guru beranggapan bahwa siswa akan lebih mudah memahami materi dengan menggunakan video. Guru memilih video agar dapat menjelaskan materi keseluruhan secara *online*, mulai dari materi, rumus-rumus matematika serta cara mengerjakan soal kepada siswa.

Selain menggunakan media video, Guru juga menggunakan *google form* untuk media pemberian tugas. *Google form* adalah situs yang berbasis web dengan setiap orang dapat memberikan jawaban terhadap kuis atau soal secara cepat menggunakan perangkat yang terhubung dengan internet.³ Pemberian link *google form* untuk tugas diberikan bersamaan dengan link *youtube* untuk materi. Setelah siswa mengamati video di *youtube*, siswa dapat mengerjakan tugas yang berada di *google form*. Siswa dapat bertanya atau memberikan tanggapan di grup kelas, di kolom komentar *youtube* atau menghubungi guru secara langsung melalui *whatsapp*.

Untuk mengerjakan *google form*, siswa dapat mengerjakan dimana saja menggunakan perangkat yang terhubung dengan internet. Jangka waktu mengerjakan tugas lebih lama dari biasanya, sehingga siswa dapat mengerjakan tugas secara fleksibel sesuai dengan waktu yang diberikan.

² Sofyan Hadi, *Efektivitas Penggunaan Vidio sebagai Media Pembelajaran untuk Sekolah dasar*, Progam Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Malang ISBN: 978-602-71836-6-7, tahun 2017

³ Dwi Parinata dan Nicky Dwi Puspaningtyas, *Optimalisasi Penggunaan Google Form terhadap Pembelajaran Mtematika*, Universitas Teknokrat Indonesia, Mathea jurnal E-ISSN 2686-5823 Volume 3 (1) tahun 2021

Sebelum siswa mengerjakan, siswa akan mengisi identitas terlebih dahulu. Dengan demikian, guru akan lebih mudah memberikan nilai untuk siswa karena didalam *google form* sudah tertera nama dan hasil pekerjaan siswa. Hal itu akan meringkas tugas guru menjadi lebih efektif dan efisien.

3. Kriteria aktivitas belajar siswa dirumah tinggi

Ketika pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka, siswa bisa aktif langsung mengikuti pembelajaran. Belajar aktif yaitu mengikuti proses belajar dengan mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan secara aktif menggunakan pengetahuan yang di dapatkan untuk aktif dalam pembelajaran.⁴ Guru mengatakan siswa bisa aktif menanggapi pembelajaran secara *online* dengan memberi tanggapan di grup *whatsapp* dan di kolom komentar youtube dan bisa bertanya langsung kepada guru melalui via *whatsapp*.

Guru mengatakan bahwa prosentase keaktifan siswa dari tahun ke tahun sedikit bertambah, yaitu dari 50% menjadi 60%. Walau hanya sedikit hal itu dapat dibuktikan dengan hasil penelitian angket. Semua siswa mempunyai kriteria aktivitas belajar yang tinggi. Dengan demikian, siswa sangat berantusias untuk belajar dirumah. Akan tetapi, dalam proses pembelajaran ada beberapa siswa yang membutuhkan pendamping.

Dalam teori kognitif sosial memandang adanya timbal balik siswa dipengaruhi oleh proses dalam diri siswa, faktor lingkungan dan perilaku

⁴Nurdyansyah dan Fitri Toyibah, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*, Progam Studi Pgmi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. [Http://Eprints.Umsida.Ac.Id/1610/](http://Eprints.Umsida.Ac.Id/1610/) Diakses Pada 6 Juni 2021

yang terjadi secara timbal balik. Pengaruh lingkungan adalah pengaruh yang paling kuat untuk mempengaruhi timbal balik siswa.⁵ Dengan demikian, orang yang disekitar siswa sangat berpengaruh kepada pelaksanaan pembelajaran *online*. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil wawancara dengan salah satu subjek yang menyatakan bahwa ia akan selalu didampingi orang tua untuk belajar. Ia juga akan menunggu sampai orang tua mau mendampingi belajar.

4. Tidak semua materi pembelajaran dapat tersampaikan kepada siswa

Tujuan pembelajaran adalah penguasaan kompetensi yang bersifat operasional yang ditargetkan atau yang dicapai oleh siswa dalam RPP. Dapat dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran adalah sesuatu yang yang spesifik menggunakan kata kerja operasional yang menunjukkan perubahan perilaku yang hendak dicapai oleh peserta didik setelah melalui suatu kegiatan pembelajaran tertentu.⁶ Dengan demikian, tujuan pembelajaran adalah perubahan tingkah laku siswa setelah kegiatan proses pembelajaran. Perubahan tingkah laku tersebut adalah bukti siswa memahami materi yang disampaikan dalam kegiatan belajar dan dapat mengerjakan tugas atau soal yang diberikan guru oleh siswa.

Pada mata pelajaran matematika, guru mata pelajaran matematika akan mempersiapkan materi melalui video. Video tersebut berupa pembahasan materi dan rumus-rumus serta contoh cara mengerjakan. Guru akan

⁵ Titik Kristiyani, *Self-Regulated Learning Konsep, Implikasi, dan Tantangannya Bagi Siswa Di Indonesia*, (Yogyakarta: Sanata Dharma Universitas Press, 2016), hlm., 28

⁶ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pembelajaran (Rpp) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Sd/Mi*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2015), hlm., 185

menjelaskan isi materi didalam video. Guru akan memberikan contoh yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa mudah memahami materi didalam video. Adanya video yang bagus dan menarik akan menarik perhatian siswa sehingga dapat menambah motivasi belajar siswa.

Dengan demikian, motivasi siswa untuk belajar akan tumbuh dimulai dari diri sendiri. Siswa akan belajar tanpa adanya keterpaksaan melainkan kemauan dari diri siswa. Hanya saja, berdasarkan hasil wawancara tidak semua siswa dapat menerima materi dengan baik. Karena setiap kemampuan siswa untuk memahami materi juga berbeda-beda. Khususnya pada mata pelajaran matematika. Mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang memerlukan teknik menghitung. walaupun didalam video materi sudah ada rumus dan cara mengerjakan, jika siswa tidak menyukai mata pelajaran matematika siswa akan sulit memahami materi.

5. Dalam pembelajaran, *online* guru memberikan apresiasi kepada siswa yang rajin dengan memberikan *emoticon* tepuk tangan dan senyum serta kata-kata ucapan selamat sebagai bentuk apresiasi atau motivasi kepada siswa.

Penghargaan guru kepada siswa yang berprestasi sangatlah penting. Penghargaan merupakan sesuatu yang diberikan kepada seseorang karena sudah mendapatkan prestasi dengan yang dikehendaki, yaitu mengikuti peraturan sekolah yang sudah ditentukan. Dalam dunia Pendidikan, *reward* diarahkan pada sebuah penghargaan terhadap anak yang dapat meraih prestasi sehingga *reward* tersebut bisa memberikan motivasi untuk

lebih baik lagi.⁷ Penghargaan diberikan bukan untuk membedakan, akan tetapi untuk memberikan motivasi dan semangat kepada siswa agar lebih semangat belajar.

Pada proses wawancara guru mengatakan apresiasi dapat dilaksanakan pada pembelajaran tatap muka atau pun pembelajaran *online*. hanya saja dengan cara yang berbeda. Ketika pembelajaran secara langsung, apresiasi dapat dicontohkan dengan ucapan secara langsung dan tepuk tangan atau pemberian hadiah. Sedangkan ketika pembelajaran *online*, guru hanya akan memberikan ucapan dan *emoticon* yang baik kepada siswa. Walaupun hanya ucapan dan *emoticon*, pada proses wawancara dengan siswa, siswa mengatakan bahwa sudah merasa senang ketika mendapatkan sanjungan.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Pembelajaran *Online* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Materi Volume Bangun Ruang di MI Manbaul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung Tahun ajaran 2020/2021.

Faktor penghambat dan faktor pendukung pada dasarnya dimiliki oleh setiap model pembelajaran. Adanya faktor penghambat dan pendukung akan menghasilkan nilai positif dan nilai negatif dalam proses pembelajaran. Faktor penghambat adalah faktor yang membuat pelaksanaan pembelajaran berjalan kurang baik. Sedangkan faktor pendukung adalah faktor yang membuat

⁷ Neti Herawati Dan Bachtiar, *Prosiding Seminar Nasional: Memaksimalkan Peran Pendidik Dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa Jilid 1*, (Tuban: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, 2018), hlm., 40

pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik. Dengan demikian, dalam pembelajaran *online* terdapat beberapa faktor penghambat dan faktor pendukung.

Adapun faktor Penghambat Pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di MI Manbaul Ulum Buntaran Rejotangan adalah sebagai berikut:

a. Guru dan siswa mengeluh dengan banyaknya pengeluaran kuota internet

Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang terhubung dengan jaringan internet. Oleh sebab itu, dalam implementasi pembelajaran *online* guru dan siswa dituntut untuk selalau mempunyai kuota dalam proses pembelajaran. Harga kuota yang terlalu mahal membuat banyaknya pengeluaran kuota menjadi lebih banyak, sehingga menimbulkan guru dan siswa mengeluh.

Dalam implementasi pembelajaran *online*, Selain siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran *online*, jaringan internet yang kurang stabil maupun penyediaan kuota internet yang terbatas juga menjadi hambatan pembelajaran *online*.⁸ Dengan demikian, keterbatasan kuota internet merupakan pemicu hambatan implementasi pembelajaran *online*. Hal itu menyebabkan orang tua dan siswa mengeluh karena harga kuota yang mahal.

b. Siswa tidak dapat menerima materi dengan baik

⁸ Afip Miftahul Basar, *Problematika Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri-Cikarang Barat-Bekasi*, Pendidikan Agama Islam, SMPIT Nurul Fajri-Cikarang Barat-Bekasi, Indonesia <https://media.neliti.com/media/publications/331350-problematika-pembelajaran-jarak-jauh-pad-f67e8dbd.pdf> Diakses pada 20 Juli 2021

Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajarn adalah salah satu hamatan pembelajaran *online*. Keterlibatan yang dimaksud adalah siswa dapat mengikuti pembelajaran secara penuh dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Namun, siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.⁹ Dengan demikian, kurangnya keterlibatan siswa mengakibatkan materi tidak dapat diterima siswa dengan baik.

- c. Kurangnya dukungan dari orang tua dalam implementasi pembelajaran *online*

Pendampingan, dukungan, atau pengawasan pembelajaran *online* dari orang tua kepada anak dapat memberikan motivasi anak untuk belajar. Dengan begitu pembelajaran secara *online* dapat berjalan dengan baik. Namun demikian, kurangnya pengawasan, dampingan, atau dukungan orang tua akan berkibat sebaliknya, yaitu pembelajaran tidak berjalan sesuai mestinya.

Salah satu hambatan dalam pembelajarn *online* adalah dampingan dari orang tua masih kurang, pemahaman materi oleh orang tua masih kurang, dan kurangnya waktu orang tua karena harus bekerja.¹⁰ Jadi, dalam pembelajarn anak usia MI/SD masih membutuhkan perhatian yang lebih dari orang tua, terutama pembelajaran *online*. Oleh karena dukungan dan

⁹ Andri Anugrahana, *Hambatan, Solusi, dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar*, PGSD Universitas Sanata Dharma tahun 2020 <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4033/1527> diakses pada 15 Juli 2021

¹⁰ Usman, *Pusaran Covid-19: Catatan Para Analisis Muda*, IAIN Parepare Nusantara Press, hlm., 139

pendampingan keluarga adalah hal penting dalam perkembangan anak untuk menempuh jenjang pendidikan.

- d. Tidak semua guru dapat mengetahui media atau aplikasi yang sesuai dalam implementasi pembelajaran *online*

Kemampuan guru adalah hal utama dalam Pendidikan. Guru harus menguasai materi yang akan disampaikan. Selain itu, guru juga harus tahu cara untuk memberikan materi. Cara penyampaian materi ketika pembelajaran *online* berbeda dengan pembelajaran *offline*. Hal itu yang menjadi tantangan guru dalam implementasi pembelajaran *online*.

Pembelajaran daring mengharuskan peserta didik serta pendidik untuk tidak gagap teknologi. Pendidik dituntut sigap dan kreatif dalam pembuatan *virtual classroom* yang menarik agar pembelajaran daring lebih menyenangkan.¹¹ Namun demikian, kenyataannya tidak semua pendidik melek teknologi. Beberapa guru hanya bisa menggunakan satu aplikasi saja untuk kegiatan belajar mengajar. Dengan media yang terbatas, pendidik sulit untuk menjelaskan materi secara detail.

Sedangkan Faktor pendukung pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V adalah meliputi:

- a. Waktu pembelajaran *online* lebih efektif dan efisien

¹¹ Alifia Nurrahmawati dkk., *Menjadi Guru Profesional dan Inovatif dalam Menghadapi Pandemi: Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Matematika*, (Yogyakarta: UAD Press (Anggota IKAPI dan APPTI), hlm., 373

Jalannya pembelajaran tidak lain karena ada beberapa sudut pandang. Termasuk waktu yang efektif dan efisien. Pembelajaran yang tidak terbatas ruang dan waktu yaitu bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja asalkan ada akses internet. Kemudian lebih efisien waktu dan biaya karena tidak membutuhkan ruang khusus untuk tatap muka dan mempersingkat waktu pembelajaran.¹² Waktu yang efektif dan efisien dapat mempermudah guru dan siswa dalam mengatur waktu. Dengan pembelajaran yang fleksibel, guru dapat mengerjakan beberapa tugas sekaligus, dan siswa dapat mengulang-ulang materi yang disampaikan.

- b. Implementasi pembelajaran *online* dapat dilaksanakan di manapun dengan tetap terhubung dengan internet

Pembelajaran daring atau *online* memang tidak sepenuhnya menyelesaikan masalah pembelajaran. Namun, dengan pembelajaran model daring banyak manfaat yang di peroleh. Salah satu manfaat pembelajaran dari pembelajaran daring atau *online* yaitu belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.¹³ Dengan demikian, guru dan siswa dapat mengakses materi dengan mudah, asalkan terhubung dengan koneksi internet.

¹² Hadion Wijoyo dkk., *Blended Learning Suatu Panduan*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri: CV Insan Cendekia Mandiri, 2020), hlm., 208

¹³ Ahmad Dzul Ilmi, *Variasi Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*, IAIN Parepare Nusantara Press, hlm., 192

https://www.google.co.id/books/edition/VARIASI_PEMBELAJARAN_ONLINE_DI_TENGAH_PA/gpgbEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pembelajaran+online+dilaksanakan+dimana+saja&pg=PA192&printsec=frontcover diakses pada 20 Juli 2021

C. Solusi Hambatan Iplementasi Pembelajaran *Online* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Materi Volume Bangun Ruang di MI Manbaul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek PRA ada beberapa solusi hambatan implementasi pembelajarn *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Adanya komunikasi antara guru, siswa dan orang tua terkait implementasi pembelajaran *online*.

Dalam sebuah pembelajaran, komunikasi antara guru dan siswa menjadi hal sangat penting. Namun demikian, karena saat ini pembelajaran diimplementasikan secara *online*, tidak hanya komunikasi antara guru dan siswa , tetapi juga orang tua. Komunikasi anatar guru, siswa, dan orang tua akan membantu jalannya implmentasi pembelajarn *online*.

Komunikasi anatar guru dan orang tua harus berjalan dengan lancar. Dengan komunikasi yang baik, akan membuat Pendidikan untuk anak menjadi lancar.¹⁴ Jadi, komunikasi guru dengan orang tua dapat dimisalkan dengan orang tua bertanya langsung kepada guru melalui

¹⁴ Siti Maemunah & Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, (Banten: 3M Media Karya Serang, 2020), hlm., 43

grop *whatsapp* atau bisa menjapri guru secara pribadi untuk menanyakan hal yang ingin ditanyakan.

2. Adanya dukungan orang tua dalam implementasi pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dukungan orang tua dapat menumbuhkan motivasi anak untuk melakukan hal yang anak sukai. Terutama dukungan dalam proses pembelajaran. adanya hal tersebut anak akan merasa senang karena merasa diperhatikan dan selalu mendapatkan semangat dan kasih sayang dari orang yang ada disekitar.

Dukungan orang tua yang positif berkaitan dengan hubungan yang erat antara orang tua dan anak-anak, diantaranya yaitu rasa harga diri yang tinggi, keberhasilan akademis, dan perkembangan moral yang baju. Sedangkan kurangnya dukungan orang tua bisa menimbulkan hasil yang bertentangan, yaitu rasa rendah diri, hasil disekolah yang kurang, penyesuaian sosial yang kurang baik, serta perilaku yang menyimpang.¹⁵

Dengan demikian, dukungan orang tua dapat memberikan motivasi anak untuk mengejar cita-cita anak. Menumbuhkan rasa percaya diri anak untuk bisa melakukan sesuatu yang dirasa anak sulit. Maka dari itu, dukungan orang tua sangat membantu dalam implementasi

¹⁵ Singgih D. Gunarsa, *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan dari Anak sampai Lanjut Usia*, (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2004), hlm., 283

pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi siswa yang dilaksanakan dirumah atau secara *online*.

3. Adanya pengontrolan, artinya tetap memantau anak dalam implementasi pembelajaran *online*.

Mengontrol berarti mengawasi anak untuk tidak melakukan hal yang tidak diinginkan. Pengontrolan, pengendalian, atau pembatasan yang dilakukan orang tua kepada anak bukanlah penekanan. Melainkan lebih diarahkan untuk membentuk saling pengertian antara orang tua dengan anak. Diharapkan tumbuh kesadaran anak untuk mau membagi waktu dengan tepat, yaitu waktu bermain, waktu belajar, waktu menyelesaikan tugas, dan waktu tanggung jawab.

Pengawasan atau pengontrolan orang tua terhadap anak juga diperlukan untuk mengarahkan dan menghindarkan anak dari kegiatan yang tidak berguna. Peran orang tua dalam Pendidikan anak semakin dominan, sehingga orang tua dapat mematikan Pendidikan yang diterima oleh anak. Jika selama ini anak diawasi oleh pihak tenaga Pendidikan disekolah, maka pembelajaran *online* adalah saat yang tepat bagi orang tua untuk melakukan tugasnya mengawasi perkembangan perkembangan anak.¹⁶

Pengontrolan pembelajaran dibutuhkan anak dalam implementasi pembelajaran *online*. hal itu bertujuan agar anak dapat melaksanakan

¹⁶ Rais Tsaqif Yahya, *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan yang Mendewasakan (Antolgi Esai Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris)*, (Yogyakarta: UAD Press (Anggota IKAPI dan APPTI), hlm., 359

tugas sebagai siswa yaitu belajar. Dengan demikian, orang tua yang memantau anaknya dalam implementasi pembelajaran *online* dapat mengetahui kemampuan anak dalam menerima materi dengan baik.

4. Adanya usaha guru untuk belajar tentang teknologi atau media yang sesuai untuk anak SD/MI di zaman sekarang.

Dilihat dari sudut pandang tenaga Pendidikan, guru dapat mengembangkan kemampuannya dalam bidang teknologi. Pembelajaran *online* pada saat ini memaksa guru untuk dapat menggunakan dan memanfaatkan teknologi sebagai media utama dalam penyampaian materi pembelajaran.¹⁷ Dengan guru menguasai teknologi, guru dapat mencari media belajar, baik itu dari internet ataupun yang lainnya. Internet menjadi sumber informasi yang sangat memantu guru dalam mengajar.¹⁸

Dengan demikian, adanya usaha guru untuk belajar teknologi di zaman sekarang akan sangat membantu proses pembelajaran. Terutama pada implementasi pembelajaran *online*. Guru akan lebih mudah menarik perhatian siswa untuk belajar. siswa tidak akan merasa bosan ketika pembelajaran yang diberikan oleh guru menarik dan mudah untuk dipahami.

¹⁷ Ibid., hlm., 360

¹⁸ Guru-Penulis Muhammadiyah Gresik, *Curhatan Guru Zaman Now, Esai-esai Pendidikan Penuh Makna*, (Gresik: Caramedia Communication, 2017), hlm., 37